BORNEO
Jurnal Ilmu Pendidikan
LPMP Kalimantan Timur

Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur
Volume VIII Nomor 1, bulan Juni 2014. Halaman 153-168
ISSN: 1858-3105

PENERAPAN METODE MEMBACA TERBIMBING DAN TINJAUAN TOPIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII-7SMP NEGERI 5 BALIKPAPAN

Waluyadi
Guru IPS di SMPN 5 Balikpapan

ABSTRACT

This research was conducted with the aim to: (1) Describe the implementation steps of the method of guided reading and review topics to improve the learning outcomes of Social Sciences students of class VIII-7 1st semester of academic year 2012-2013 SMP Negeri 5 Balikpapan on the material and the kind of population growth factors that affect it; and (2) describe an increase in the Social Sciences learning outcomes of students of class VIII-7 1st semester of academic year 2012-2013 SMP Negeri 5 Balikpapan on material kinds of population growth and the factors that affect it after the application of the method of guided reading and review topics. These results prove that the application of the method of guided reading and review of the topic can improve learning outcomes and student learning activities. The results of the second cycle of research has met the cumulative indicator of the success of the study. Therefore, this study is considered successful and was stopped in the second cycle. In this study there are two students who have not been thoroughly studied. Researchers suggested for other researchers who apply the method of guided reading and review of topics in order to improve overall student success until thoroughly studied.

Keywords: *method of guided reading, review topics, learning outcomes, IPS*

BORNEO
Jurnal Ilmu Pendidikan
LPMP Kalimantan Timur

Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur
Volume VIII Nomor 1, bulan Juni 2014. Halaman 153-168
ISSN: 1858-3105

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk: (1) Mendeskripsikan langkah-langkah penerapan metode membaca terbimbing dan tinjauan topik untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII-7 semester 1 tahun pelajaran 2012-2013 SMP Negeri 5 Balikpapan pada materi macam pertumbuhan penduduk dan faktor-faktor yang memengaruhinya; dan (2) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII-7 semester 1 tahun pelajaran 2012-2013 SMP Negeri 5 Balikpapan pada materi macam pertumbuhan penduduk dan faktor-faktor yang memengaruhinya setelah penerapan metode membaca terbimbing dan tinjauan topik.Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapanmetode membaca terbimbing dan tinjauan topik mampu meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa. Hasil penelitian siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian secara kumulatif. Oleh karena itu, penelitian ini dinyatakan berhasil dan dihentikan pada siklus II. Dalam penelitian ini masih ada 2 siswa yang belum tuntas belajar. Peneliti menyarankan bagi para peneliti lain yang menerapkan metode membaca terbimbing dan tinjauan topik agar dapat meningkatkan keberhasilan hingga keseluruhan siswa tuntas belajar.

Kata Kunci: metode membaca terbimbing, tinjauan topik, hasil belajar, IPS

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Proses pembelajaran prinsip utamanya adalah adanya proses keterlibatan seluruh atau sebagian besar potensi

BORNEO
Jurnal Ilmu Pendidikan
LPMP Kalimantan Timur
Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur
Volume VIII Nomor 1, bulan Juni 2014. Halaman 153-168
ISSN: 1858-3105

diri siswa (fisik dan non fisik) dan kebermaknaannya bagi diri dan kehidupannya saat ini dan di masa yang akan datang *(life skill)*.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Belajar sendiri ialah merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Peran guru sebagai pendidik dan pengajar yang profesional, materi yang relevan dengan kebutuhan, metode yang tepat untuk mencapai tujuan, evaluasi sebagai alat pengukur kemampuan serta sarana dan prasarana pendukung pembelajaran sangat penting artinya dalam pelaksanaan proses layanan pendidikan. Seorang guru yang ingin berhasil dalam tugasnya, selain ia harus memilih materi yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa yang dihadapi, ia harus pula pandai memilih metode yang sesuai untuk menyajikan materi tersebut.

Oleh karena itu, agar pendidikan dan pengajaran yang dipaparkan guru kepada anak didik memperoleh respons positif (terjadi keseimbangan antara ranah kognitif, afektif dan psikomotorik) maka hendaklah guru dapat memformat metode pengajarannya semenarik mungkin, karena selama ini metode yang digunakan di sekolah dirasakan masih kurang menciptakan suasana kondusif dan menyenangkan bagi siswa untuk dapat mempelajari serta mencerna isi atau materi pelajaran. Hal ini terlihat pada siswa yang kurang kosentrasi bahkan menjadi malas dalam mengikuti mata pelajaran di sekolah karena metode yang digunakan monoton, hanya terfokus pada buku pelajaran dan ceramah guru. Terlebih lagi dalam penyampaian materi pembelajaran yang bersifat naratif seperti Ilmu Pengetahuan Sosial.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk:

1. Mendeskripsikan langkah-langkah penerapan metode membaca terbimbing dan tinjauan topik untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII-7 semester 1 tahun pelajaran 2012-2013 SMP Negeri 5 Balikpapan pada materi macam pertumbuhan penduduk dan faktor-faktor yang memengaruhinya.
2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII-7 semester 1 tahun pelajaran 2012-2013 SMP Negeri 5 Balikpapan pada materi macam pertumbuhan penduduk dan faktor-faktor yang memengaruhinya setelah penerapan metode membaca terbimbing dan tinjauan topik.

BORNEO
Jurnal Ilmu Pendidikan
LPMP Kalimantan Timur
Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur
Volume VIII Nomor 1, bulan Juni 2014. Halaman 153-168
ISSN: 1858-3105

KAJIAN PUSTAKA

Hakikat Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI sampai SMP/MTs. Ilmu Pengetahuan Sosial mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SMPmata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, Antropologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negera Indonesia yang demokratis, dan bertanggungjawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Dimasa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Tujuan dan Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP

Tujuan mata pelajaran Ilmu pengetahuan Sosial di tingkat SMP adalah:

a. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Ruang lingkup mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP, meliputi:

a. Manusia, tempat, dan lingkungan.
b. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan.
c. Sistem sosial dan budaya.
d. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

BORNEO
Jurnal Ilmu Pendidikan
LPMP Kalimantan Timur
Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur
Volume VIII Nomor 1, bulan Juni 2014. Halaman 153-168
ISSN: 1858-3105

Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Kelas VIII Materi Macam Pertumbuhan Penduduk Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya

Materi macam pertumbuhan penduduk dan faktor-faktor yang memengaruhinya merupakan materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII SMP semester 1. Materi ini termasuk dalam Standar Kompetensi: 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

Kompetensi Dasarnya : 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya. Indikator pembelajarannya meliputi: 1) Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan penduduk (kelahiran dan kematian); 2) Mendeskripsikan arti dan ukuran angka kelahiran dan angka kematian; dan 3) Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong dan penghambat kelahiran dan kematian.

Hakikat Hasil Belajar

Belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar, baik yang aktual maupun potensial. Menurut Mahmud (dalam Rumini. dkk, 2000: 59) belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku, baik yang diamati maupun yang tidak diamati secara langsung dan terjadi dalam diri seseorang karena pengalaman. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Rumini. dkk, 2000: 45). Sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimilki setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2005: 22).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 5 Balikpapan yang berlokasi di Jalan Marsma R. Iswahyudi No. 07 Telp. 0542 -764142 Balikpapan. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-7 semester 1 tahun pelajaran 2012-2013 SMP Negeri 5 Balikpapan yang berjumlah 40 siswa. Subyek penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan:

1. Kenyataan rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi macam pertumbuhan penduduk dan faktor-faktor yang memengaruhinya di kelas VIII-7 SMP Negeri 5 Balikpapan.

Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur
Volume VIII Nomor 1, bulan Juni 2014. Halaman 153-168
ISSN: 1858-3105

2. Peneliti merupakan Guru di kelas VIII-7 SMP Negeri 5 Balikpapan sehingga memiliki hak dan kewajiban untuk memperbaiki kelemahan yang ditemukan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi macam pertumbuhan penduduk dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan September 2012 sampai dengan bulan Desember 2012. Tahap tindakan dilaksanakan pada bulan Oktober 2012 yang rincian kegiatannya berdasarkan pada rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)

PROSEDUR SIKLUS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2006: 6) pendekatan kulitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sementara desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang mengkaji proses pembelajaran dikaikan dengan pengoptimalan penggunaan metode, media, strategi pembelajaran siswa. Penelitian tindakan kelas menguraikan berbagai metode dan prosedur yang akan ditempuh, sifatnya operasional menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian.

INSTRUMEN PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan instrumen bentuk tes dan non tes pada tiap siklusnya.

Instrumen Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran. Instrumen tes pada tiap siklus relatif sama bobot tingkat kesukarannya. Bentuk instrumen yang berupa tes yaitu tes tertulis (esai).

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan ada dua yaitu tes dan non tes.

BORNEO
Jurnal Ilmu Pendidikan
LPMP Kalimantan Timur
Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur
Volume VIII Nomor 1, bulan Juni 2014. Halaman 153-168
ISSN: 1858-3105

Teknik Tes

Data dalam penelitian ini diperoleh menggunakan tes. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada akhir pertemuan kedua siklus I dan siklus II. Pengumpulan data tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal tes berdasarkan tingkat penguasaan materinya. Hasil tes pada siklus I dianalisis. Dari analisis tersebut dapat diketahui kelemahan siswa, yang selanjutnya sebagai dasar untuk perbaikan pada siklus II.

Teknik Non Tes

Teknik pengumpulan data non tes dilakukan dengan menggunakan lembar observasi siswa dan guru. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui aktifitas siswa dan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik Deskriptif Kuantitatif

Tes dilaksanakan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa baik secara individual maupun klasikal. Secara individual, siswa dianggap tuntas belajar jika mendapat nilai ≥75 (KKM). Pembelajaran dinyatakan tuntas secara klasikal jika ≥85% dari keseluruhan jumlah siswa tuntas belajar secara individu. Cara menghitung ketuntasan belajar secara klasikal tersebut menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\textit{Prosentase Ketuntasan Klasikal} = \frac{\textit{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\textit{Jumlah Siswa Seluruhnya}} \; x\ 100$$

Aktifitas siswa dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diamati dan diberi skor berdasarkan skala penilaian berikut: (1) Skor 1 berarti Kurang; (2) Skor 2 berarti Cukup (3) Skor 3 berarti Baik; dan (4) Skor 4 berarti Sangat Baik. Hasil observasi diprosentasekan untuk menunjukkan tingkat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan keaktifan siswa. Prosentase tersebut dihitung sebagai berikut.

$$\textit{Prosentase Skor Pengamatan} = \frac{\textit{Skor rata-rata aspek pengamatan}}{\textit{Skor maksimal}} \; x\ 100$$

Hasil prosentase tersebut dikategorikan sebagai berikut:

85% < x ≤ 100% = Sangat Baik (SB)
70% < x ≤ 84% = Baik (B)
55% < x ≤ 69% = Cukup (C)
x ≤ 54% = Kurang (K)

BORNEO
Jurnal Ilmu Pendidikan
LPMP Kalimantan Timur
Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur
Volume VIII Nomor 1, bulan Juni 2014. Halaman 153-168
ISSN: 1858-3105

INDIKATOR KEBERHASILAN PENELITIAN

Indikator keberhasilan penelitian merupakan alat untuk mengukur ketercapaian dari tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini ditetapkan sebagai berikut.

Tabel 1 Indikator Keberhasilan Penelitian

No	Indikator	Skor/ Prosentase	Pengukuran
1	Prosentase ketuntasan belajar siswa	≥85%	Dihitung dari prosentase jumlah siswa yang mendapatkan nilai tes ≥75 pada tiap siklus.
2	Nilai rata-rata kelas	≥75	Dihitung dari pembagian jumlah nilai seluruh siswa dengan jumlah siswa seluruhnya.
3	Prosentase skor rata-rata aktivitas siswa	≥70%	Dihitung berdasarkan penyekoran instrumen observasi siswa pada tiap siklus

Indikator keberhasilan penelitian di atas berlaku secara kumulatif pada tiap siklus penelitian. Apabila indikator keberhasilan penelitian di atas telah tercapai, maka penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil dan dihentikan.

HASIL PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus 2 (dua) kali pertemuan, dengan alokasi waktu 2x40 menit untuk masing-masing pertemuan. Hasil penelitian yang disajikan dalam bab ini meliputi hasil tes dan non tes.

Siklus I

Pelaksanaan siklus I diawali dengan proses perencanaan, kemudian dilanjutkan dengan tindakan, pengamatan, analisis dan refleksi. Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 4 Oktober 2012 dan pertemuan kedua pada hari Jumat tanggal 5 Oktober 2012. Materi yang dibahas pada siklus I adalah macam-macam pertumbuhan penduduk

Tindakan

Pertemuan Pertama (Kamis tanggal 4 Oktober 2012)

BORNEO
Jurnal Ilmu Pendidikan
LPMP Kalimantan Timur
Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur
Volume VIII Nomor 1, bulan Juni 2014. Halaman 153-168
ISSN: 1858-3105

Tepat pada pukul 07.00, Guru memasuki ruangan kelas, mengucapkan salam, membaca doa bersama siswa dan melakukan absensi untuk memeriksa kehadiran siswa hari itu. Guru mengingatkan siswa kembali pada kegiatan pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, yaitu mengenai macam-macam pertumbuhan penduduk serta menjelaskan tujuan dan urutan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan kali ini. Guru memberikan apersepsi, motivasi, dan tujuan pembelajaran agar siswa tidak bosan dengan perbaikan dan pengayaan materi melalui pemberian-pemberian tugas yang akan dilaksanakan agar siswa lebih cepat menguasai kompetensi yang diajarkan.

Guru memberikan penjelasan tentang topik macam-macam pertumbuhan penduduk secara sekilas dan selanjutnya melakukan tanya jawab dengan siswa. Kegiatan tanya jawab ini belum mendapatkan respon yang menggembirakan dari siswa.

Setelah masing-masing individu siap dengan jawaban masing-masing, siswa diminta untuk mendiskusikan ketepatan jawaban individunya bersama kelompok masing-masing sebelum di bahas bersama Guru. Siswa bersama guru membahas daftar pertanyaan tersebut dengan menanyakan jawabannya kepada siswa secara acak.

Gambar 1 Pelaksanaan diskusi kelompok untuk menguji ketepatan jawaban individu

Guru menunjuk siswa pada masing-masing kelompok secara acak untuk menjawab soal yang diminta Guru dan meminta siswa dari kelompok lain diminta untuk menanggapi jawaban tersebut, menyanggah ataupun

BORNEO
Jurnal Ilmu Pendidikan
LPMP Kalimantan Timur
Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur
Volume VIII Nomor 1, bulan Juni 2014. Halaman 153-168
ISSN: 1858-3105

melengkapi. Suasana diskusi kelas pada pertemuan pertama ini kurang "hidup".

Pengamatan

Pada setiap pertemuan, observer mengisi lembar observasi berdasarkan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara menyeluruh. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus I ini ditunjukkan melalui tabel berikut ini.

Tabel 2 Data Hasil Observasi Siswa Siklus I

Aspek	Deskriptor	Skor		
		Pertemuan		
		1	2	Rerata
Keaktifan	Terlibat aktif dalam pembelajaran	2	2	2
	Memanfaatkan sumber belajar yang dibagikan Guru	2	2	2
	Terlibat aktif dalam diskusi/tanya jawab	2	2	2
	Mengajukan pendapat/pertanyaan	2	2	2
	Memberikan tanggapan atas pertanyaan/sanggahan	2	2	2
Minat	Ketertarikan siswa terhadap sumber belajar	2	2	2
	Sikap ingin tahu dengan bertanya pada guru/teman	2	2	2
	Kemauan berfikir dan tidak putus asa	2	2	2
	Mengerjakan tugas (menjawab panduan bacaan/PR/tes) secara penuh	3	3	3
	Kemauan saling mengingatkan dan koreksi	2	2	2
Jumlah				**21**
Rata-Rata				**2.1**
Prosentase				**52.5**

Berdasarkan data pada tabel hasil pengamatan aktifitas siswa di atas dapat diketahui bahwa tingkat aktifitas siswa pada siklus I yang diukur berdasarkan aspek keaktifan dan minat mendapatkan skor rata-rata 2.1 atau sebesar 52.5% atau dalam kategori kurang dan belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan ≥75. Hasil ini masih memerlukan peningkatan.

BORNEO
Jurnal Ilmu Pendidikan
LPMP Kalimantan Timur
Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur
Volume VIII Nomor 1, bulan Juni 2014. Halaman 153-168
ISSN: 1858-3105

Berdasarkan catatan lapangan pada pertemuan pertama, diperoleh data bahwa:

1) Guru masih mendominasi pembelajaran dan tidak tepat dalam mengalokasikan waktu. Guru masih kurang mampu memberi semangat kepada siswa yang kurang aktif dan lebih fokus pada aktivitas siswa yang pandai.
2) Beberapa siswa masih belum fokus pada kegiatan pembelajaran, bercanda, mengobrol dengan teman, dan sebagainya.
3) Keengganan siswa masih tampak juga pada waktu pembahasan hasil kerja individu dengan kelompoknya. Sebagian anggota kelompok masih menggantungkan jawaban pada anggota kelompok yang lain.
4) Kemauan untuk memberikan tanggapan, sanggahan, mengajukan pertanyaan masih belum tampak maksimal.
5) Pada pertemuan kedua, kekurangan-kekurangan tersebut telah berusaha diperbaiki meskipun belum maksimal hasilnya.

Tingkat ketercapaian indikator keberhasilan dalam penelitian siklus I dapat diamati melalui tabel berikut ini.

Tabel 3 Tingkat Ketercapaian Indikator Keberhasilan Penelitian Siklus I

No	Indikator	Prosentase	Siklus I	Ketercapaian
1	Prosentase ketuntasan belajar siswa	≥85%	72.5%	Belum Tercapai
2	Nilai rata-rata kelas siswa	≥75	73.88	Belum Tercapai
3	Prosentase skor rata-rata aktivitas siswa	≥75%	52.5%	Belum Tercapai

Berdasarkan data pada tabel diatas diketahui bahwa:

a. Indikator keberhasilan pertama, yaitu prosentase ketuntasan belajar siswa yang ditetapkan sebesar ≥85%, masih dicapai sebesar 72.5%. Berarti indikator tersebut belum tercapai.
b. Indikator keberhasilan kedua, yaitu nilai rata-rata kelas siswa yang ditetapkan sebesar ≥75, masih dicapai sebesar 73.88. Berarti indikator tersebut belum tercapai.
c. Indikator keberhasilan ketiga, yaitu prosentase skor rata-rata aktivitas siswa yang ditetapkan sebesar ≥70%, masih dicapai sebesar 52.5%. Berarti indikator tersebut belum tercapai.

BORNEO
Jurnal Ilmu Pendidikan
LPMP Kalimantan Timur
Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur
Volume VIII Nomor 1, bulan Juni 2014. Halaman 153-168
ISSN: 1858-3105

Temuan Penelitian Antar Siklus

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas selama dua siklus, diperoleh temuan penelitian antar siklus sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini.

Tabel 4 Peningkatan Hasil Tindakan dan Observasi Antar Siklus

No	Indikator	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Nilai Rata-Rata Kelas	73.88	78.75	4.87
2	Ketuntasan Belajar (%)	72.5	95	22.5
3	Tingkat Aktivitas Siswa (%)	52.5	71.25	18.75
4	Tingkat Aktivitas Guru (%)	76.25	85	8.75

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa:

1. Nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 73.88 dan pada siklus II menjadi 78.75 atau meningkat sebesar 4.87 poin.
2. Ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 72.5% dan pada siklus II menjadi 95% atau meningkat sebesar 22.5%.
3. Prosentase rata-rata skor aktivitas siswa yang diukur berdasarkan aspek keaktifan dan minat pada siklus I sebesar 52.5 % dalam kategori kurang dan pada siklus II menjadi 71.25% dengan kategori baik atau meningkat sebesar 18.75%.
4. Prosentase rata-rata skor aktivitas Guru pada siklus I sebesar 76.25% dalam kategori baik dan pada siklus II menjadi 85% dengan kategori sangat baik atau meningkat sebesar 8.75%.

PEMBAHASAN

Penerapan Metode Membaca Terbimbing Dan Tinjauan Topik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII-7 SMP Negeri 5 Balikpapan.

Proses pembelajaran menuntut terlibatnya emosional, intelektual, dan sosial dari peserta didik dan guru sehingga nilai-nilai itu bukan hanya dipahami (bersifat kognitif) tetapi dihayati (bersifat objektif) dan dilaksanakan (bersifat prilaku). Sekolah sebagai bagian integral dari masyarakat perlu dikembangkan sebagai pusat pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sepanjang hayat, yang mampu memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran yang aktif.

BORNEO
Jurnal Ilmu Pendidikan
LPMP Kalimantan Timur
Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur
Volume VIII Nomor 1, bulan Juni 2014. Halaman 153-168
ISSN: 1858-3105

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang menurut anggapan orang menuntut siswa menghafal materi yang telah disampaikan, sehingga terkadang siswa merasa jenuh, bosan, dan sering menemui kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran akibat kesalahan persepsi tersebut. Guru dituntut dapat mengkomunikasikan materi pelajaran kepada siswa dengan baik agar materi dapat dipahami sepenuhnya oleh siswa, bukan hanya sekedar hafalan semata.

Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII-7 SMP Negeri 5 Balikpapan Setelah Penerapan Metode Membaca Terbimbing Dan Tinjauan Topik.

Hasil penelitian tindakan kelas ini membuktikan bahwa penerapan metode membaca terbimbing dan tinjauan topik dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII-7 semester 1 tahun pelajaran 2012-2013 SMP Negeri 5 Balikpapan. Peningkatan aktivitas belajar siswa diikuti dengan meningkatnya hasil belajar siswa pada masing-masing tahap penelitian.

Pada tahap pra penelitian, jumlah siswa yang tuntas belajar masih berjumlah 22 siswa atau sebanyak 55% dari keseluruhan jumlah siswa. Berarti masih ada 18 siswa atau 45% yang belum tuntas belajar. Nilai rata-rata kelasnya hanya mencapai 67.75. Hasil ini belum mampu memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan angka ketuntasan belajar ≥85% dan memerlukan perbaikan melalui upaya pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

Nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 73.88 dan pada siklus II menjadi 78.75 atau meningkat sebesar 4.87 poin. Ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 72.5% dan pada siklus II menjadi 95% atau meningkat sebesar 22.5%. Prosentase rata-rata skor aktivitas siswa yang diukur berdasarkan aspek keaktifan dan minat pada siklus I sebesar 52.5 % dalam kategori kurang dan pada siklus II menjadi 71.25% dengan kategori baik atau meningkat sebesar 18.75%. Prosentase rata-rata skor aktivitas Guru pada siklus I sebesar 76.25% dalam kategori baik dan pada siklus II menjadi 85% dengan kategori sangat baik atau meningkat sebesar 8.75%. Secara grafis, peningkatan hasil tindakan dan observasi pada tiap siklus penelitian ini dapat diamati sebagai berikut.

BORNEO
Jurnal Ilmu Pendidikan
LPMP Kalimantan Timur
Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur
Volume VIII Nomor 1, bulan Juni 2014. Halaman 153-168
ISSN: 1858-3105

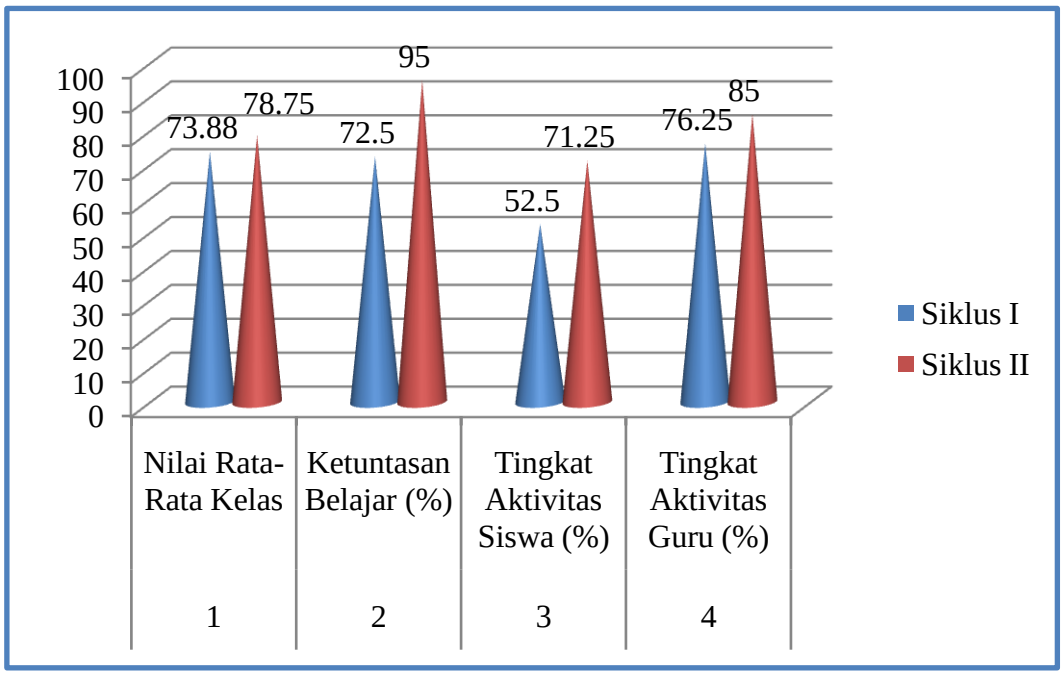

Gambar 3 Grafik Peningkatan Hasil Tindakan & Observasi Antar

Siklus

Hasil pembelajaran siklus II menunjukkan bahwa dari segi keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, dengan menggunakan metode membaca terbimbing dan tinjauan topik siswa lebih terlibat aktif, yaitu siswa menemukan konsep-konsep secara runtut, menemukan pola dan struktur baru serta berpikir sistematis dalam belajar, sehingga pada akhirnya pemahaman siswa yang didapat relatif bertahan lama dibandingkan dengan siswa yang hanya menerima saja dari gurunya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Penerapan metode membaca terbimbing dan tinjauan topik untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII-7 SMP Negeri 5 Balikpapan dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Guru membagi siswa ke dalam 10 kelompok secara heterogen.
b. Guru membagikan sumber bacaan dari materi yang akan dipelajari beserta daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis untuk

Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur
Volume VIII Nomor 1, bulan Juni 2014. Halaman 153-168
ISSN: 1858-3105

menuntun siswa dalam memahami materi yang sedang dipelajarinya (membaca terbimbing).

c. Tiap siswa mendalami materi dalam bacaan dengan menggunakan panduan daftar pertanyaan yang telah diberikan dan menjawabnya secara individu terlebih dahulu.
d. Siswa mendiskusikan jawaban individunya bersama kelompok masing-masing sebelum di bahas bersama Guru.
e. Siswa bersama guru membahas daftar pertanyaan tersebut dengan menanyakan jawabannya kepada siswa secara acak.
f. Setelah semua soal terjawab, guru memberikan ulasan atau penjelasan secukupnya.
g. Guru melakukan klarifikasi.
h. Guru melontarkan sejumlah pertanyaan secara berurutan pada siswa mengenai topik yang baru saja dipelajari tanpa membuka catatan dalam suasana informal. Guru dapat memberikan key word jika siswa lupa hingga semua materi pelajaran dibahas.
i. Guru menarik kesimpulan bersama siswa.
j. Pelaksanaan tes.

Metode membaca terbimbing dan tinjauan topik terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 73.88 dan pada siklus II menjadi 78.75 atau meningkat sebesar 4.87 poin. Ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 72.5% dan pada siklus II menjadi 95% atau meningkat sebesar 22.5%. Tingkat aktifitas siswa yang diukur berdasarkan aspek keaktifan dan minat belajar pada siklus I mendapatkan skor rata-rata 2.1 atau sebesar 52.5 % dalam kategori cukup dan pada siklus II mendapatkan skor rata-rata 2.85 atau sebesar 71.25% dengan kategori baik atau meningkat sebesar 18.75%.

DAFTAR PUSTAKA

Ismail, SM. 2008. Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM. Semarang: RASAIL Media Group.

Moleong, Lexy J. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rafi′udin. 1997. Rancangan Penelitian Tindakan. Makalah disajikan dalam Lokakarya Tingkat Lanjut Penelitian Kualitatif. Angkatan ke V tahun 1996/1997. Malang: IKIP.

Rumini, Sri. dkk. 2000. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UPP UNY.

Silberman, Melvin L. 2006. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Actif*. Bandung: Nuansa.

Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur
Volume VIII Nomor 1, bulan Juni 2014. Halaman 153-168
ISSN: 1858-3105

Slameto. 2003. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2005. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zain, Lukman. 2009. *Modul Pembelajaran Fiqh Di Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.